

Penerapan Digitalisasi Keuangan Untuk Optimalisasi Bisnis Umkm Di Desa Sasahan

Febby Febriana¹, Muhamad Arifin², Indra Sulistiana^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

E-mail: dosen02868@unpam.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5304>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Dec 2025

Revised: 28 Dec 2025

Accepted: 31 Jan 2026

Kata Kunci:

digitalisasi keuangan,
laporan keuangan,
UMKM, pengabdian
kepada masyarakat

Keywords:

financial digitalization,
financial reports,
MSMEs, community
service



ABSTRACT

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menerapkan digitalisasi keuangan dalam rangka optimalisasi pengelolaan bisnis UMKM di Desa Sasahan, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang. Permasalahan utama yang dihadapi mitra UMKM meliputi rendahnya literasi keuangan, pencatatan keuangan yang masih kurang akan kesadaran untuk pembuatannya dan bercampur dengan keuangan pribadi, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha. Metode pelaksanaan PKM dilakukan melalui tahapan survei dan identifikasi permasalahan, penyuluhan dan pelatihan pengelolaan keuangan, pendampingan penerapan pencatatan keuangan digital menggunakan Microsoft Excel untuk pencatatan sederhananya dan aplikasi SIAPIK untuk teknologi digitalnya, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra UMKM terhadap pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana secara digital, serta peningkatan literasi keuangan digital. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung profesionalisme dan keberlanjutan usaha UMKM di Desa Sasahan. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar dampak digitalisasi keuangan terhadap kinerja UMKM semakin optimal.

This Community Service Activity (PKM) aims to implement financial digitalization in order to optimize MSME business management in Sahan Village, Waringinkurung District, Serang Regency. The main problems faced by MSME partners include low financial literacy, financial recording that still lacks awareness for its creation and mixed with personal finance, and limited use of digital technology in business management. The method of implementing PKM is carried out through the stages of survey and problem identification, financial management counseling and training, assistance in the implementation of digital financial recording using Microsoft Excel for simple recording and the SIAPIK application for digital technology, as well as evaluation of activities. The results of the activity show an increase in the understanding of MSME partners on the importance of separating personal and business finances, the ability to prepare simple financial reports digitally, and increasing digital financial literacy. This activity makes a positive contribution in supporting the professionalism and sustainability of MSME businesses in Sahan Village. In the future, similar activities need to be carried out on an ongoing basis so that the impact of financial digitalization on the performance of MSMEs is more optimal



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Febby Febriana et al (2026) Penerapan Digitalisasi Keuangan Untuk Optimalisasi Bisnis Umkm Di Desa Sasahan , <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5304>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, sebagian besar UMKM di wilayah pedesaan masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, terutama pada aspek manajemen dan pengelolaan keuangan. Kondisi

tersebut juga dialami oleh pelaku UMKM di Desa Sasahan, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang, yang umumnya masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, belum terstruktur, dan bercampur dengan keuangan pribadi.

Perkembangan teknologi informasi seharusnya dapat menjadi peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan profesionalisme usaha melalui penerapan digitalisasi keuangan (Hasanah & Kamilah, 2022). Digitalisasi keuangan memungkinkan pelaku UMKM melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, akurat, dan mudah diakses, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan usaha (Gusnafitri, 2023). Namun, rendahnya literasi keuangan digital dan keterbatasan pemahaman terhadap penggunaan aplikasi pencatatan keuangan menjadi hambatan utama bagi UMKM dalam mengadopsi teknologi tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan program pelatihan dan pendampingan yang fokus pada peningkatan literasi keuangan digital agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif (Ramiyanti et al., 2023).

Program ini memberikan pelatihan praktis tentang penggunaan aplikasi keuangan digital serta pendampingan dalam penerapan sistem pencatatan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja UMKM di Desa Sasahan. Dengan demikian, diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan memanfaatkan aplikasi keuangan digital secara optimal (Aulia et al., 2025; Sulistiana et al., 2024). Program ini juga mencakup evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi keuangan digital, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal (Haryati, 2025). Hasil dari program pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model bagi desa lain dalam meningkatkan literasi keuangan digital dan efisiensi pengelolaan keuangan di sektor UMKM (Purnamasari et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan mitra UMKM di Desa Sasahan, diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha belum memahami pentingnya laporan keuangan sebagai dasar evaluasi kinerja usaha dan perencanaan pengembangan bisnis. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan UMKM dalam mengelola arus kas, menghitung laba secara tepat, serta memenuhi persyaratan administrasi keuangan untuk mengakses pembiayaan formal. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan yang terarah dan aplikatif guna meningkatkan literasi serta keterampilan pengelolaan keuangan berbasis digital bagi pelaku UMKM (Susilowati et al., 2023) untuk mendukung keberlanjutan usaha mereka.

Alternatif solusi yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan ini antara lain: (1) pemberian bantuan modal atau subsidi tanpa pendampingan teknis; (2) pelatihan manajerial umum tanpa komponen digital; dan (3) pelatihan dan pendampingan terfokus pada digitalisasi pencatatan keuangan. Berdasarkan kajian literatur dan kebutuhan praktis mitra, solusi ketiga dipilih karena selain meningkatkan pengetahuan juga memberikan keterampilan teknis yang langsung dapat diaplikasikan oleh pelaku UMKM sehingga memperbesar peluang mereka menjadi lebih profesional dan berdaya saing (Apriadi et al., 2025).

Pelatihan berbasis komunitas yang menggabungkan teori singkat dan praktik penggunaan aplikasi (mis. Microsoft Excel dan SIAPIK) dipandang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM (Apriadi et al., 2025; Ramiyanti et al., 2023; Sulistiana et al., 2024). Pendekatan ini juga mendukung transformasi digital yang lebih luas di kalangan UMKM Desa Sasahan karena bersifat partisipatif dan berkelanjutan. Selain itu, program pelatihan yang komprehensif diharapkan dapat meningkatkan akses pelaku UMKM terhadap pembiayaan formal dan memperkuat pondasi administrasi usaha (Haryati, 2025).

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah menerapkan digitalisasi keuangan pada UMKM di Desa Sasahan melalui pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan digital, serta mengoptimalkan pengelolaan keuangan usaha agar pelaku UMKM mampu menyusun laporan keuangan sederhana, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis. Dengan pendekatan yang komprehensif dan evaluatif, program ini diharapkan menjadi langkah awal yang sistematis untuk memperkuat kapasitas keuangan UMKM di wilayah tersebut.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif dan partisipatif yang menekankan pada pemberdayaan mitra UMKM melalui pelatihan dan

pendampingan secara langsung. Metode ini dipilih agar pelaku UMKM tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga mampu menerapkan digitalisasi keuangan secara praktis sesuai dengan kondisi usaha masing-masing.

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM meliputi beberapa tahap berikut. Tahap persiapan diawali dengan survei lokasi dan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi UMKM di Desa Sasahan, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang (Gambar 1). Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan perangkat desa dan mitra UMKM untuk menggali permasalahan utama yang dihadapi, khususnya terkait pengelolaan dan pencatatan keuangan usaha. Selain itu, tim pengabdian menyusun materi pelatihan, modul sederhana pencatatan keuangan, serta menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan.



Gambar 1. Survei Lokasi dan Observasi Awal

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan keuangan UMKM yang dilaksanakan secara tatap muka. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya manajemen keuangan bagi keberlanjutan usaha, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Selanjutnya, mitra diberikan pelatihan dan pendampingan penerapan pencatatan keuangan digital menggunakan Microsoft Excel dan aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Pada tahap ini, peserta secara langsung mempraktikkan pencatatan transaksi usaha harian, penyusunan laporan laba rugi, serta pengelolaan arus kas sederhana.

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat pemahaman dan keterampilan mitra UMKM setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan. Evaluasi dilaksanakan melalui diskusi, tanya jawab, dan pengamatan langsung terhadap kemampuan mitra dalam menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi tindak lanjut, yaitu perlunya pendampingan berkelanjutan agar penerapan digitalisasi keuangan dapat berjalan secara konsisten dan memberikan dampak optimal terhadap pengelolaan bisnis UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Sasahan, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para pelaku UMKM sebagai mitra kegiatan. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, khususnya pada materi pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan berbasis digital. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta tentang literasi keuangan digital meningkat, yang berpotensi meningkatkan kinerja bisnis (Fitriani et al., 2024) mereka dalam menghadapi tantangan di era digital. Peningkatan literasi keuangan digital akan transformasi digital membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih baik dan memanfaatkan teknologi secara efektif untuk meningkatkan penjualan dan efisiensi usaha (Waty et al., 2023). Pentingnya literasi keuangan digital bagi pelaku UMKM tidak dapat diabaikan, karena dapat berkontribusi pada penguatan modal bisnis dan peningkatan daya saing usaha mereka (Anjarwati et al., 2023). Keberhasilan program ini mencerminkan pentingnya investasi dalam pelatihan literasi keuangan digital untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM di era digital. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan digital dapat menjadi langkah strategis untuk memberdayakan UMKM dan mengoptimalkan kinerja mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Keberlanjutan usaha UMKM sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan teknologi digital dan meningkatkan literasi keuangan digital secara berkelanjutan



Gambar 2. Foto Bersama Kepala Desa

Hasil utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman mitra UMKM mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam menjalankan usaha. Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, tidak teratur, serta mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Setelah mengikuti pelatihan, mitra UMKM mulai memahami pentingnya pemisahan keuangan tersebut sebagai dasar evaluasi kinerja usaha. Pemisahan keuangan pribadi dan usaha tidak hanya memudahkan pengelolaan, tetapi juga meningkatkan akurasi dalam evaluasi kinerja bisnis UMKM (Andranela et al., 2024). Dengan pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan usaha, pelaku UMKM dapat membuat keputusan yang lebih baik dan strategis untuk pengembangan bisnis mereka. Pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan dalam literasi keuangan digital menjadi sangat penting untuk memastikan UMKM dapat terus beradaptasi dan bersaing dalam era digital yang semakin kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan digital harus menjadi prioritas dalam program pengembangan UMKM agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dan meningkatkan daya saing usaha mereka. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan digital mampu membantu UMKM dalam mengelola keuangan dan meningkatkan daya saing usaha mereka di era yang semakin kompetitif (Romdoni et al., 2023).

Selain itu, mitra UMKM telah mampu menerapkan pencatatan transaksi usaha secara digital menggunakan Microsoft Excel dan aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Pelaku UMKM dapat menginput data pemasukan dan pengeluaran, menyusun laporan laba rugi sederhana, serta memantau arus kas usaha secara lebih sistematis. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan literasi keuangan digital dan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan usaha.

Penerapan digitalisasi keuangan melalui kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan usaha UMKM di Desa Sasahan. Digitalisasi pencatatan keuangan membantu pelaku UMKM memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat dan terstruktur, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha (Olimsar et al., 2025). Kondisi ini sejalan dengan konsep digitalisasi keuangan yang menekankan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan secara langsung dan aplikatif menjadi faktor penting dalam keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat (Hidayat et al., 2025). Melalui praktik penggunaan Excel dan SIAPIK, mitra UMKM tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikan pencatatan keuangan digital sesuai dengan kebutuhan usahanya. Peningkatan kemampuan ini berpotensi mendorong UMKM menjadi lebih profesional dan bankable, sehingga memiliki peluang yang lebih besar untuk mengakses pembiayaan formal.

Meskipun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa masih diperlukan pendampingan lanjutan bagi sebagian mitra UMKM, terutama dalam menjaga konsistensi pencatatan keuangan dan pemanfaatan laporan keuangan sebagai alat perencanaan usaha. Oleh karena itu, keberlanjutan program pengabdian dengan fokus pada penguatan literasi keuangan digital menjadi hal yang penting untuk memastikan dampak jangka panjang dari kegiatan PKM ini.

SIMPULAN

Kesimpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Sasahan, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mitra UMKM. Program penerapan digitalisasi keuangan melalui pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan digital mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terstruktur dan profesional.

Pelaku UMKM menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, menyusun laporan keuangan sederhana, serta memanfaatkan aplikasi digital seperti Microsoft Excel dan SIAPIK untuk pencatatan transaksi usaha. Penerapan digitalisasi keuangan ini berkontribusi dalam mendukung optimalisasi pengelolaan bisnis UMKM dan membuka peluang bagi UMKM untuk menjadi lebih bankable dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, disarankan agar program pendampingan digitalisasi keuangan bagi UMKM dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur, sehingga pelaku UMKM dapat menjaga konsistensi dalam pencatatan dan pemanfaatan laporan keuangan. Selain itu, perlu adanya pengembangan materi lanjutan yang mencakup analisis keuangan sederhana dan perencanaan usaha agar dampak program terhadap peningkatan kinerja UMKM semakin optimal.

Bagi perguruan tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat serupa diharapkan dapat terus dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak mitra dan kolaborasi lintas pihak, sehingga kontribusi akademisi dalam pemberdayaan UMKM dan pembangunan ekonomi lokal dapat semakin luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak H. Karuji, S.Pd.I sebagai Kepala Desa Sasahan dan pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Andranela, R. A., Jisika, J., Elfrida, M., Arofah, D., Nur Insan, M. F., Christianty, E., Mesa, N., Agustisna, Z., Febriyanti, M., & Jelita, V. (2024). Keterampilan Dasar Akuntansi dalam Mengelola Laporan Keuangan UMKM. *Bhakti Karya Dan Inovatif*, 4(1), 14–17. <https://doi.org/10.37278/BHAKTIKARYADANINOVATIF.V4I1.782>
- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitrianiingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–72. <https://doi.org/10.52005/AKTIVA.V5I1.181>
- Apriadi, D., Boga Kuswara, G., Studi Manajemen, P., Kebangsaan Republik Indonesia, U., Terusan Halimun Nomor, J., Selatan, L., Lengkong, K., Bandung, K., Barat, J., Kunci, K., Keuangan, L., & Finansial, K. (2025). Meningkatkan Kemandirian Finansial Melalui Penguatan Literasi Keuangan Pelaku UMKM Desa Mekarjaya Kabupaten Bandung: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3547–3554. <https://doi.org/10.31004/JERKIN.V4I1.2154>
- Aulia, D., Sasmita, M. Z. H., Irsyadi, M. T., Sandy, S., & Zuhry, A. D. (2025). Peningkatan Kapasitas UMKM dalam Mengelola Keuangan melalui Literasi Keuangan dan Digitalisasi Bisnis. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(3), 787–794. <https://doi.org/10.54082/JAMSI.1795>
- Fitriani, F., Ferazona, S., Suyono, A., Saputra, R. E., & Defriona, B. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan Digital Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 358–365. <https://doi.org/10.36709/AMALILMIAH.V5I2.184>
- Gusnafitri, G. (2023). Pemanfaatan Teknologi Keuangan sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pelaporan Keuangan UMKM. *Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 65–71. <https://doi.org/10.55606/NUSANTARA.V3I4.2315>
- Haryati, S. (2025). Penerapan Aplikasi Keuangan Digital Untuk Membantu Pencatatan Dan Laporan Keuangan Bisnis UMKM. *Suluh Abdi*, 6(2). <https://doi.org/10.32502/SA.V6I2.9124>

- Hasanah, N., & Kamilah, K. (2022). Effectiveness of Use the Financial Application to Solve the Problem of MSMEs: Small and Medium Micro Businesses) at UD Maragordong HRP. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 1(2), 83–100. <https://doi.org/10.56672/SYIRKAH.V1I2.21>
- Hidayat, N., Rahman, H., Arifin, F., Fauziyah, H., Anshori, S., Sani'atin, A., Bahaudin, U. K., & Madura, M. (2025). Digitalisasi UMKM Camilan Khas Madura: Pendampingan Pencatatan Keuangan dengan Aplikasi Sepran dan Optimalisasi Pemasaran melalui Chatbot AI : Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 6428–6434. <https://doi.org/10.31004/JERKIN.V4I1.2650>
- Olimsar, F., Putra, W. E., Putra, D. N., Heriyani, H., Dahlia, D., Murnidayanti, S. A., & Afrizal, A. (2025). Penerapan Sistem Keuangan Digital Berbasis Aplikasi Mobile untuk UMKM di Kelurahan Patunas Kabupaten Tanjabbar : Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 9856–9862. <https://doi.org/10.31004/JERKIN.V4I2.3569>
- Purnamasari, E. D., Anggraini, L. D., & Asharie, A. (2024). Edukasi dan Pelatihan Keuangan Digital Sebagai Upaya Pengembangan Pertanian dan UMKM di Desa Kemang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(3), 228–234. <https://doi.org/10.36982/JAM.V8I3.4681>
- Ramiyanti, S., Arianto, B., Banten Jaya, U., & Tinggi Ilmu Ekonomi Dwimulya, S. (2023). Pendampingan Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM Digital Di Kelurahan Tembong Kota Serang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 158–167. <https://doi.org/10.47776/PRAXIS.V1I3.621>
- Romdoni, I. A., Purwanti, N., Hermawan, A., Haryadi, R. N., Pusvisasari, L., & Irawati, I. (2023). Pelatihan Keuangan dan Literasi Bisnis untuk UMKM: Pengabdian yang Berdampak pada Stabilitas Usaha Mikro di Sumedang. *Jabdima: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 39–43. <https://doi.org/10.56457/JABDIMAS.V1I2.83>
- Sulistiana, I., Febriana, F., Rahmat, A., Nur, P., Hendrawan, A., & Andriyani, Y. (2024). Improving the Welfare of MSMEs Through Strengthening Financial Management: A Practical and Innovative Approach. *Abdimas Indonesian Journal*, 4(1), 255–260. <https://doi.org/10.59525/AIJ.V4I1.391>
- Susilowati, E., Permadi, A., Hariyanti, S., Munir, M., & Wahyudi, A. (2023). Analysis of the Implementation of Digitalization of Financial Statements in Micro, Small, and Medium Enterprises. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 6(4), 1048–1054. <https://doi.org/10.37275/OAIJSS.V6I4.170>
- Waty, E., S. L. E., Sulistiana, I., Siskawati, E., Judijanto, L., & Maghfur, I. (2023). *AKUNTANSI DIGITAL : Transformasi pembukuan di era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0*. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=b43pEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA16&dq=Akuntansi+Digital%2BIndra+Sulistiana&ots=gyl15uOaQH&sig=0s8RL6ezaslnY-DWKFkXx24nqn8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false